

BAB II

GAMBARAN UMUM DESKRIPSI WILAYAH

A. Masyarakat Pribumi Kalimantan Utara

Pribumi merupakan penduduk asli atau yang berasal dari kampung tersebut, namun banyak orang mengatakan sulit untuk mengetahui pribumi asli. Disini penulis memaparkan mengenai pribumi Kalimantan Utara yaitu masyarakat yang aslinya tinggal didaerah Kalimantan Utara yaitu dari suku Dayak, Tidung dan Bulungan. Dimana mereka dinyatakan Pribumi asli karena mereka lahir dari daerah tersebut.

Seorang bayi yang dilahirkan dari perkawinan seorang laki-laki pendatang yang menikah dengan seorang perempuan pribumi dan atau sebaliknya, apakah bisa disebut sebagai pribumi atau tetap akan dianggap pendatang. Sepasang suami-istri yang sudah puluhan tahun tinggal di Kalimantan Utara dan mempunyai banyak anak yang juga lahir di Kalimantan Utara, apakah sudah dapat dianggap atau dikatakan sebagai penduduk Pribumi atau masih bisa dianggap pendatang.

Namun kenyataannya yang dinyatakan Pribumi Kalimantan Utara adalah putera daerah dari daerah tersebut, yakni dari suku yang berasal dari Kalimantan utara seperti Dayak, Bulungan dan Tidung.

B. Pemilihan Gubernur Kalimantan Utara 2015

Pemilihan Gubernur Kalimantan Utara dilakukan pada tanggal 9 Desember 2015, hal ini merupakan pemilihan pertamakali yang dilakukan masyarakat Kalimantan Utara untuk memilih gubernur yang layak memimpin Kalimantan Utara periode 2016-2021. Pada pemilihan gubernur ini diikuti oleh 2 pasangan calon yaitu Irianto Lambrie dan Udin Hianggio yang diusung oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Bulan Bintang (PBB), Partai Demokrat, Partai Golkar, dan Partai Gerindra serta Jusuf SK dan Marthin Billa yang diusung oleh Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura), Partai Nasional Demokrat (Nasdem), Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKIP), dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).

Setelah pemilihan dilakukan sesuai jalur hukum, dilakukan penghitungan cepat terlebih dahulu dan menyatakan bahwa pasangan dari Irianto-Udin unggul dalam hitungan cepat tersebut, dari pihak yang kalah tidak menerima atas hasil hitungan cepat tersebut karena dinyatakan bahwa adanya kecurangan terhadap penghitungan suara. Dan terjadi adu mulut atas massa yang kalah. Dan setelah penghitungan KPU dinyatakan finish, dan hasil suara telah ditetapkan dengan mengumumkan bahwa yang akan menjadi Gubernur Kalimantan Utara tahun 2015 yakni Irianto Lambrie dan Wakilnya adalah Udin Hianggio. Pada kenyataannya pihak dari yang kalah merasakan adanya kecurangan dibalik semua ini, dan dilakukan demo setelah penghitungan diumumkan. Massa dari pihak kalah tidak ingin dari pihak menang dilantik menjadi Gubernur Kalimantan Utara tahun 2015. Sebelum dilantik massa pendukung pihak kalah ingin dilakukan pemilihan ulang karena menurutnya telah

terjadi kecurangan. Demo yang mengakibatkan ricuh dan mengakibatkan pembakaran yang banyak merugikan negara. Hal ini sangat fatal dilakukan karena banyak kerugian yang menimpa. Seperti gedung Gubernur yang terbakar dan juga mobil dinas yang ikut terbakar.

C. Geografi

Secara astronomis, Kalimantan Utara terletak antara $1^{\circ}21'36''$ - $4^{\circ}24'55''$ Lintang Utara dan antara $114^{\circ}35'22''$ - $118^{\circ}03'00''$ Bujur Timur dan berada diatas garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kalimantan Utara memiliki batas-batas sebagai berikut :

- Utara : Negara Malaysia
- Barat : Negara Malaysia
- Selatan : Kalimantan Timur
- Timur : Laut Sulawesi

Kalimantan Utara terdiri atas 5 Kabupaten/Kota yang terdiri dari 4 Kabupaten dan 1 Kota sebagai berikut :

- Kabupaten Malinau
- Kabupaten Nunukan
- Kabupaten Bulungan
- Kabupaten Tana Tidung
- Kota Tarakan

Akhir tahun 2016, wilayah administrasi Provinsi Kalimantan Utara terdiri dari 5 wilayah kabupaten dan satu kota berdasarkan undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2013. Tanggal 16 November 2013 luas daratan masing-masing Kabupaten/Kota, Yaitu sebagai berikut :

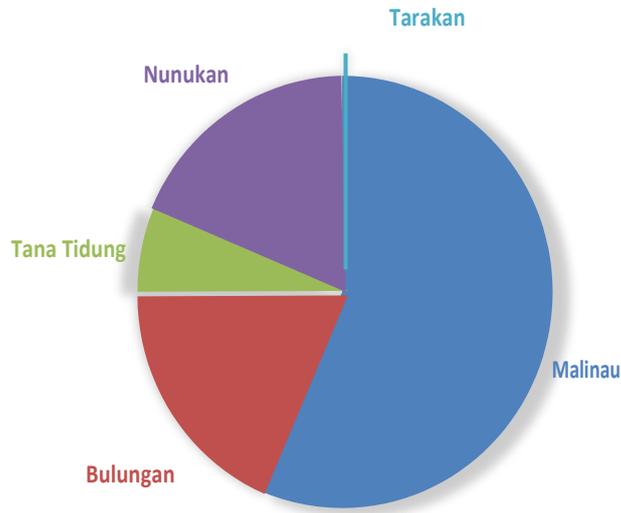
- Malinau (42.620.70 km²)
- Bulungan (13.925.72 km²)
- Tana Tidung (4.828.58 km²)
- Nunukam (13.841.90 km²)
- Kota Tarakan (250.80 km²)

Jarak antara Ibukota Provinsi ke Daerah Kabupaten/Kota:

1. Tanjung Selor – Malinau Kota = 195 Km
2. Tanjung Selor – Tanjung Selor = 0 Km
3. Tanjung Selor – Tideng Pale = 150 Km
4. Tanjung Selor – Nunukan = 70 Km
5. Tanjung Selor – Tarakan = 185 Km

Gambar 1.1

Luas wilayah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara (km²) tahun 2016



Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Utara

Tabel 2.1

Luas wilayah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Malinau	42 620,70	56,48
2. Bulungan	13 925,72	18,45
3. Tana Tidung	4 828,58	6,40
4. Nunukan	13 841,90	18,34
Kota/Municipality		
1. Tarakan	250,80	0,33
Kalimantan Utara	75 467,70	100,00

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Utara

Tabel 2.2

Rata-rata suhu udara, Kelembaban, Tekanan udara, Kecepatan angin, Curah hujan, dan penyinaran matahari menurut stasiun di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016.

Uraian	Stasiun		
	Tanjung Selor	Nunukan	Tarakan
(1)	(2)	(3)	(4)
Suhu			
Maksimum	34	33,89	-
Minimum	24	23,03	-
Rata-rata	29	28,05	-
Kelembapan Udara			
Maksimum	-	97,92	-
Minimum	-	52,67	-
Rata-rata	83,75	52,67	-
Tekanan Udara	1 009,83	1 866.63	-
Kecepatan Angin	4,16	4,86	-
Curah Hujan	299,84	383,6	366,6
Penyinaran Matahari (persen)	55,75	84,16	-

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Utara

D. Pemerintahan

Anggota DPRD dipilih secara pemilu dan dilantik dengan masa jabatan lima tahun dalam satu periode. DPRD Provinsi yaitu lembaga perwakilan rakyat daerah yang mempunyai kedudukan untuk unsur terselenggaranya pemerintahan daerah provinsi. Adapun DPRD Provinsi yang terdiri dari partai politik peserta pemilu yang dipilih melalui pemilihan umum. Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dibagi atas daerah-daerah provinsi. Gubernur, Bupati, dan Walikota masing-masing sebagai kepala pemerintahan daerah

provinsi. Maka daerah Kabupaten dan daerah Kota dipilih secara demokratis. Dalam terselenggaranya pemerintahan yang baik, maka kepala daerah dibantu oleh perangkat daerah yang terdiri sebagai berikut:

1. Unsur staff yang membantu penyusunan kebijakan koordinasi, dan diwadahi oleh sekretaris
2. Unsur pengawas yang diwadahi oleh Inspektorat
3. Unsur perencanaan yang diwadahi dalam bentuk Badan
4. Unsur pelaksanaan urusan daerah yang diwadahi oleh dinas daerah
5. Unsur pendukung dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan yang spesifik diwadahi dalam lembaga teknis daerah.

Sekretariat daerah adalah unsur staff, sekretariat daerah mempunyai tugas dan kewajiban membantu Gubernur, Bupati atau Walikota untuk menyusun kebijakan dan koordinasi dinas daerah beserta lembaga teknis daerah. Badan perencanaan pembangunan daerah merupakan unsur perencana penyelenggaraan pemerintahan daerah yang mempunyai tugas yaitu pelaksanaan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dalam bidang rencana pembangunan daerah. Dinas daerah adalah unsur pelaksanaan otonomi daerah yang memiliki tugas yaitu pelaksanaan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas perbantuan.

Tabel 2.3

Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi

Kalimantan Utara, 2016

Kabupaten	Kecamatan	Desa	Kelurahan
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1. Malinau	15	109	0
2. Bulungan	10	71	10
3. Tana Tidung	5	32	0
4. Nunukan	16	232	8
Kota			
1. Tarakan	4	0	20
Kalimantan Utara	50	444	38

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Utara

Tabel tersebut diatas menunjukkan keberadaan kondisi kelurahan, desa, dan kecamatan yang berada disetiap Kabupaten Provinsi Kalimantan Utara.

Tabel 2.4

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah menurut Kabupaten/Kota dan jenis

kelamin di Provinsi Kalimantan Utara, 2016

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
Malinau	2.023	1.623	3.646
Bulungan	1.965	1.780	3.745
Tana Tidung	775	669	1.444
Nunukan	2.386	1.644	4.010
Kota			
Tarakan	1.668	1.762	3.430
Provinsi			
Kalimantan Utara	867	590	1.466
Jumlah	9.673	8.068	17.741

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Utara

E. Sosial

Jalur pendidikan yang ada di Indonesia adalah pendidikan formal, pendidikan non-formal dan pendidikan informal. Seperti yang diketahui dalam Undang-Undang No 50 Tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional. Yang dimaksud dalam pendidikan formal adalah pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) maupun Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) maupun pendidikan tinggi merupakan Universitas, Akademi Politeknik, Sekolah Tinggi dan Institut.

Tabel 2.5

Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kalimantan Utara. 2012-2016

Tahun	Garis Kemiskinan (Rupiah)	Penduduk Miskin	
		Jumlah	Presentase
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	220000	21	25
2013	260000	61	65
2014	290000	71	75
2015	475620	39.67	6.24
2016	513614	41.12	6.23

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Utara

Tabel 2.6

Presentase Penduduk Menurut kabupaten/Kota dan Agama yang di

Anut di Provinsi Kalimantan Utara,2016

Kabupaten/Kota	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainya
----------------	-------	-----------	---------	-------	-------	--------

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
1. Malinau	36.44	63.41	0.13	0.01	0	0.01
2. Bulungan	70.57	22.66	6.18	0.07	0.52	0
3. Tana Tidung	77.3	14.63	7.93	0	0.13	-
4. Nunukan	72.98	18.27	8.54	0.06	0.1	0.04

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Utara

F. Sosial Politik

1. Partai

Di provinsi Kalimantan Utara terdapat sebanyak 13 Partai politik yaitu sebagai berikut :

- a. Partai Demokrat
- b. Partai Golongan Karya
- c. Partai Hati Nurani Rakyat
- d. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
- e. Partai Gerakan Indonesia Raya
- f. Partai Amanat Nasional
- g. Partai Nasdem
- h. Partai Kebangkitan Bangsa
- i. Partai Keadilan Sejahtera
- j. Partai Bulan Bintang
- k. Partai Persatuan Pembangunan
- l. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia

2. KPU

Berikut ini penulis sampaikan data tentang Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap Pemilih Gubernur Dan Wakil Gubernur Kalimantan Utara sebagai berikut :

Tabel 2.7

Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap Pemilih Gubernur Dan Wakil Gubernur
Kalimantan Utara

	Nama Kabupaten/Kota	Jumlah Kec.	Jumlah Desa/Kel.	Jumlah TPS	Jumlah Pemilih		Total Jumlah Pemilih [7 + 8]	Keterangan
					L	P		
1	2	3	4	5	7	8	10	11
1	Kabupaten Bulungan	10	81	284	45.827	40.047	85.874	
2	Kabupaten Malinau	15	109	181	27.525	23.508	51.033	
3	Kabupaten Nunukan	16	240	516	73.666	64.038	137.704	
4	Kabupaten Tana Tidung	5	29	51	7.279	6.257	13.536	
5	Kota Tarakan	4	20	270	74.947	69.102	144.049	
TOTAL		50	479	1.302	229.244	202.952	432.196	

Sumber: KPU Provinsi Kalimantan Utara

Adapun penulis sampaikan tentang Rekapitulasi Pemilih Yang Menggunakan Hak Pilih Pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Utara Tahun 2015 sebagai berikut :

Tabel 2.8

Rekapitulasi Pemilih Yang Menggunakan Hak Pilih Pada Pemilihan Gubernur
dan Wakil Gubernur Kalimantan Utara Tahun 2015

No	Nama Kabupaten/Kota	Pemilih yang menggunakan Hak Pilih		Total Jumlah Pemilih [3 + 4]	Keterangan
		L	P		
1	2	3	4	5	6
1.	Kabupaten Bulungan	31.932	29.000	60.932	
2.	Kabupaten Malinau	18.800	17.254	36.054	
3.	Kabupaten Nunukan	45.280	41.750	87.030	
4.	Kabupaten Tana Tidung	6.198	5.482	11.680	
5.	Kota Tarakan	39.869	42.021	81.890	
TOTAL		142.079	135.507	277.586	

Sumber: KPU Provinsi Kalimantan Utara

G. Kabupaten Bulungan

Sebagai Lokasi terjadinya kasus pembakaran dan konflik, maka penulis memasukkan Kabupaten Bulungan sebagai pembahasan khusus :

1. Geografi

Secara astronomis, Kabupaten Bulungan letaknya antara $2^{\circ} 09' 19''$ - $3^{\circ} 34' 48''$ Lintang utara dan $116^{\circ} 04' 41''$ - $117^{\circ} 57' 56''$ Bujur Timur.

Adapun batas-batas dari Kabupaten Bulungan sebagai berikut :

- a. Bagian Utara : Kabupaten Tana Tidung dan Kabupaten Nunukan
- b. Bagian Selatan : Kabupaten Berau

- c. Bagian Barat : Kabupaten Malinau
- d. Bagian Timur : Laut Sulawesi dan Kota Tarakan

Tabel 2.9

Luas wilayah menurut kecamatan di Kabupaten Bulungan (km²), 2017

Kecamatan	Luas (km ²)	Persentase
1. Peso	3.142,79	23,84
2. Peso Hilir	1.639,71	12,44
3. Tanjung Palas	1.755,74	13,32
4. Tanjung Palas Barat	1.064,51	8,08
5. Tanjung Palas Utara	806,34	6,12
6. Tanjung Palas Timur	1.277,81	9,69
7. Tanjung Selor	677,77	5,14
8. Tanjung Palas Tengah	624,95	4,74
9. Sekatak	1.993,98	15,13
10. Bunyu	198,32	1,5
Bulungan	13.181,92	100

Sumber: BPS Kabupaten Bulungan

Tabel 2.10

Jarak dari Ibu kota kecamatan ke Ibukota Kabupaten Bulungan di Kabupaten

Bulungan (km)

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota Kabupaten
1. Peso	Long Bia	120
2. Peso Hilir	Long Tunggu	69
3. Tanjung Palas	Gunung Putih	15

4. Tanjung Palas Barat	Long Beluah	70
5. Tanjung Palas Utara	Karang Agung	72
6. Tanjung Palas Timur	Tanah Kuning	80
7. Tanjung Selor	Tanjung Selor Hilir	8
8. Tanjung Palas Tengah	Salimbatu	15
9. Sekatak	Sekatak Buji	110
10. Bunyu	Bunyu Barat	135

Sumber: BPS Kabupaten Bulungan

Tabel 2.11

Rata-rata suhu dan Kelembapan udara menurut bulan di Kabupaten Bulungan,

2017

Bulan	Suhu Udara			Kelembapan udara		
	Maksimal	Minimal	Rata-rata	Maksimal	Minimal	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	31,7	23,9	27	94	80	85
Februari	31,1	23,8	26,8	96	71	84
Maret	31,1	23,9	26,8	94	78	86
April	32,1	24,2	27,4	95	73	84
Mei	33	24,6	28	94	78	84
Juni	32,5	23,9	27,3	93	78	84
Juli	32,9	23,8	27,5	90	69	83
Agustus	32,9	24,2	27,5	91	75	84
September	33,1	24,3	27,7	91	76	84
Oktober	33,4	24,6	28,1	90	72	82
November	32,3	24,2	27,4	87	78	83
Desember	32,5	24,2	27,5	93	79	85

Sumber: BPS Kabupaten Bulungan

2. Pemerintahan

Anggota DPRD dipilih secara pemilu dan dilantik dengan masa jabatan lima tahun dalam satu periode. Adapun susunan pemerintahan yang di muat dalam

susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014-2019 terdiri dari Presiden, Wakil Presiden, Lembaga tinggi Negara, Kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK). Lembaga tinggi Negara ada juga dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudikatif (KY).

Tabel 2.12

Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan di Kabupaten Bulungan, 2017

Kecamatan	Desa	Kelurahan
(1)	(2)	(3)
1. Peso	10	0
2. Peso Hilir	6	0
3. Tanjung Palas	5	4
4. Tanjung Palas Barat	5	0
5. Tanjung Palas Utara	6	0
6. Tanjung Palas Timur	8	0
7. Tanjung Selor	6	3
8. Tanjung Palas Tengah	3	0
9. Sekatak	22	0
10. Bunyu	0	3
Bulungan	71	10

Sumber: BSP Kabupaten Bulungan

3. Sosial Politik

1. Partai

Di Kabupaten Bulungan terdapat 10 Partai aktif yang ada sebagai berikut :

- a. Partai Golongan Karya (Golkar)
- b. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)
- c. Partai Demokrat
- d. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)
- e. Partai Persatuan Pembangunan (PPP)
- f. Partai Nasional Demokrat (Nasdem)
- g. Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)
- h. Partai Bulan Bintang (PKB)
- i. Partai Keadilan Sejahtera (PKS)
- j. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)